

ISSN: 2407-0548



# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL, CALL for PAPERS & PKM

FORUM MANAJEMEN INDONESIA 13

*Redefining Management in the Post-Pandemic Era:  
Issues, Challenges and Opportunities*



Hybrid Session (Online & Offline) | Claro Hotel | Makassar, 27-28 November 2021

HOST:



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

**FMI** FORUM  
MANAJEMEN  
INDONESIA  
KORWIL SULAWESI SELATAN



# PROSIDING

## FORUM MANAJEMEN INDONESIA 13

SEMINAR NASIONAL, CALL for PAPERS & PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (PkM)

*Redefining Management in the Post-Pandemic Era;  
Issues, Challenges, and Opportunities*

**Claro Hotel, Makassar, Indonesia | 27-28 November 2021**

### Host

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia  
Forum Manajemen Indonesia, Korwil Sulawesi Selatan

### Editor

Muhammad Ashoer  
Jafar Basalamah



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA



## MAIN HOST



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**



## CO-HOST



**UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA  
 ATMA JAYA**  
 Terpercaya Kualitas Lulusannya



**INDONESIA  
 BANKING  
 SCHOOL**







## **PROSIDING NASIONAL**

### **FORUM MANAJEMEN INDONESIA 13**

SEMINAR NASIONAL, CALL for PAPERS & PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (PkM)  
Claro Hotel, Makassar, Indonesia I 27-28 November 2021

#### **Tema:**

*Redefining Management in the Post-Pandemic Era; Issues, Challenges, and Opportunities*

---

#### **Penanggung Jawab:**

Prof. Dr. Mahfud Nurnajamuddin, SE., MM

#### **Panitia Pelaksana:**

Ketua : Dr. Suriyanti, SE., MM  
Bendahara : Dr. Serlin Serang, MSi  
Sekretaris : Ajmal As'ad, SE., MM  
Wakil Sekretaris : Fyrdha Faradyba Hamzah, SE., MM

#### **Editor:**

Muhammad Ashoer, SE., MM Universitas Muslim Indonesia  
Jafar Basalamah, SE., MM Universitas Muslim Indonesia

#### **Layout:**

Munawir Nasir, SE., MM  
Andi Faisal Bahari, SE., MM

#### **Sampul:**

Aditya Ferryan Sugiarto

#### **Penerbit:**

Laboratorium Komputer, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia  
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo, Km.5, Makassar, 90231  
e-mail : [panitia.fmi@umi.ac.id](mailto:panitia.fmi@umi.ac.id);  
Website : [www.fmi13.makassar.umi.ac.id](http://www.fmi13.makassar.umi.ac.id); [www.fmi.or.id](http://www.fmi.or.id)

© FMI Korwil Sul-Sel dan FEB Universitas Muslim Indonesia (2021)

ISBN:

## KATA PENGANTAR

### KETUA PANITIA FMI 13 MAKASSAR 2021

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*



Puji dan syukur kami haturkan segala keberkahan dan hidayah Allah Tuhan Yang Maha Esa. Pertama-tama, kami selaku Host Forum Manajemen Indonesia (FMI) 13 Makassar, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, FEB UMI dan FMI Koordinator Wilayah Sulawesi Selatan, mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta Seminar Nasional, *Call for Papers*, dan PkM, di kota *Anging Mamiri*, Makassar. Selamat bergabung juga bagi Bapak/Ibu peserta webinar melalui ZOOM di kota masing-masing. Kegiatan ini bertema “*Redefining Management in the Post-Pandemic Era; Issues, Challenges, and Opportunities*”, dilaksanakan selama dua hari, yaitu tanggal 27-28 Nopember 2021. Agenda hari pertama ialah seminar, sesi Cfp, pengumuman dan penutupan, sedangkan hari kedua akan diisi dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan *city tour*.

Kedua, secara umum, ijinakan saya melaporkan total jumlah peserta baik itu online dan offline yang telah jauh melampaui target awal kami yaitu sebanyak 1052. Angka ini terdiri dari 141 universitas, dan tersebar di 63 kota/kabupaten di seluruh Indonesia. Selain itu, jumlah Co-Host yang bergabung sebanyak 44 universitas, dan ini betul-betul mengagetkan sekaligus membanggakan. Mengacu pada kedua data di atas, ini tentu menjadi rekor pencapaian tersendiri dalam sejarah pelaksanaan tahunan FMI dan ini fenomenal. Oleh karena itu, saya haturkan rasa terima kasih yang terdalam kepada seluruh Co-Host dan peserta FMI 13 atas kepercayaannya.

Terakhir, dan yang tidak kalah penting, ini semua tentu tidak dapat kami raih tanpa kerja keras panitia FMI 13 Makassar dan dukungan tim FMI Pusat yang tanpa lelah mempersiapkan semua hal terbaik yang Bapak/Ibu dapat nikmati saat ini. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang saya tidak dapat sebutkan satu per satu. Semoga FMI 13 ini dapat memberikan manfaat dan jika ada kekurangan, kami mohon maaf.

Salam Hormat,

**Dr. Suriyanti**

*Ketua Panitia FMI 13 Makassar*  
*Pengurus FMI KorWil Sulsel*  
*Prodi Manajemen FEB UMI Makassar*

## **KETUA UMUM FORUM MANAJEMEN INDONESIA**

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*



Seminar Nasional dan Call for Paper FMI 2021 ini merupakan penegasan atas komitmen FMI dalam memfasilitasi pertukaran ide serta kolaborasi antara akademisi dan peneliti manajemen, untuk bekerjasama mendekonstruksi tantangan-tangganan manajemen. Pada tahun 2021 ini, seminar FMI diselenggarakan di Makassar dan bertindak sebagai penyelenggara adalah Koordinator Wilayah FMI Sulawesi Selatan, bersama dengan Tim dari FEB Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar, dan afiliasi Kerjasama Co-Host antar Universitas.

Panitia telah menerima beragam karya ilmiah dari perwakilan universitas-universitas di seluruh Indonesia, untuk dapat dipresentasikan pada sesi Call for paper, yang terbagi pada beberapa konsentrasi riset manajemen yaitu: Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Operasional dan Manajemen Umum. Apresiasi dan terima kasih saya sampaikan kepada Tim Panitia dari FMI Korwil Sumatera Selatan, dan Tim FEB Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar, serta afiliasi kerjasama Co-Host antar Universitas, yang telah mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik sehingga aktivitas Seminar Nasional dan Call for Papers FMI 2021 ini bisa berjalan sukses, secara Hybrid dengan Offline dan Online.

Akhir kata, saya ucapkan selamat datang di acara Seminar Nasional dan Call for Paper FMI 2021 di Makassar, Sulawesi Selatan. Harapan saya semoga kekompakan kita dalam mengembangkan keilmuan dan praktik manajemen akan semakin menguat di masa mendatang, sehingga bisa beradaptasi menghadapi beragam gelombang perubahan pasca Pandemi Covid-19.

Salam,

**Sri Gunawan, DBA.**

*Ketua - Pengurus Pusat  
Forum Manajemen Indonesia*

## KETUA FMI KOORDINATOR WILAYAH SUL-SEL

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*



Puji syukur untuk kita semua, perlu kita mengucapkan rasa syukur kita dimana Tuhan telah memberikan limpahan rahmat, dan kasih sayang sehingga kita dapat menjalankan aktivitas kita sekarang ini dengan hikmat. Kita ketahui Bersama bahwa pandemik Covid-19 ini belum lah menjadi endemik. Forum Manajemen Indonesia (FMI) menjadi forum pertemuan dan komunikasi dosen maupun praktisi Manajemen di Perguruan Tinggi se-Indonesia, baik negeri maupun swasta dan beberapa perwakilan institusi negara.

Kami mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan ini, sehingga dapat terselenggara dengan baik. Ucapan terimakasih ini, secara khusus, kami sampaikan kepada bapak Dr. Sri Gunawan, DBA sebagai Ketua FMI Pusat, Dr. Suryanti, SE, MM selaku Ketua Panitia FMI 13, serta 43 perwakilan Perguruan Tinggi yang tergabung dalam Koordinator Wilayah Forum Manajemen Indonesia, dari sabang sampai Merauke. Saya juga haturkan terima kasih atas antusiasmenya semua, kami menyadari betul di era Covid ini sebagian aktifitas sangat dibatasi, dan jujur, kami tidak menyangka bahwa FMI kali ini sangat diminati.

Perlu saya sampaikan juga di forum ini bahwa jumlah peserta melebihi dari target awal kami, peserta yang mengikuti kegiatan ini secara daring maupun luring melebihi 1000 (seribu) orang, dan jumlah Co-Host yang berpartisipasi dalam acara kali ini sebanyak 43 universitas. Tentu jumlah ini menjadi rekor dari seluruh kegiatan FMI yang telah diadakan di kota-kota sebelumnya. Maka dari itu, tidak lupa pula saya sampaikan rasa terima kasih saya kepada seluruh panitia FMI 13 atas kerja keras dan semangat yang membara untuk kesuksesan acara ini.

Semoga kegiatan ini dapat membangun bangsa dan Negara kita tercinta, terutama berkaitan dengan pengembangan Ilmu Manajemen di Indonesia di era post-pandemic.

Salam,

**Prof. Mahfud Nurnajamuddin**

*Penanggung Jawab FMI 13 Makassar  
Ketua Pengurus FMI Korwil Sulsel  
Dekan FEB UMI Makassar*



## SEKILAS FORUM MANAJEMEN INDONESIA (FMI)

Semakin banyaknya Pendidikan Tinggi baik negeri ataupun swasta yang membuka jurusan Manajemen, mencerminkan betapa masyarakat memberikan respon yang sangat baik terhadap perkembangan bisnis di masa depan. Di sisi yang lain, hal ini merupakan tantangan yang berat bagi kalangan akademisi pada Pendidikan Tinggi supaya bisa lebih membekali dan memperkaya diri dengan ilmu yang lebih baik. Menyikapi fenomena tersebut, Pendidikan Tinggi baik negeri maupun swasta yang tersebar di seluruh Indonesia, berinisiatif secara berkala bertemu dan berdiskusi demi saling menyamakan visi dalam rangka pengembangan ilmu manajemen.

Adapun pernyataan pernyataan yang berhasil dirumuskan antara lain :

1. Bahwa penyelenggaraan pendidikan bidang ilmu manajemen pada Pendidikan Tinggi harus berpegang teguh pada penyelenggaraan pendidikan yang bermartabat, terhormat, serta sesuai dengan etika dan norma-norma akademik yang berlaku.
2. Bahwa penyelenggaraan pendidikan ilmu manajemen yang ada di Pendidikan Tinggi harus mampu menciptakan lulusan yang *excellent* serta memiliki integritas akademik yang tinggi, berwawasan luas, dan yang terpenting sesuai dengan yang dibutuhkan oleh dunia bisnis.
3. Bahwa demi terwujudnya hal tersebut di atas, maka dibutuhkan komitmen yang tinggi berupa batas minimal mutu penyelenggaraan pendidikan ilmu manajemen pada Pendidikan Tinggi dapat terpenuhi.
4. Bahwa diperlukan sebuah Forum agar kegiatan pembinaan para akademisi bidang ilmu manajemen dapat lebih terkoordinasi.
5. Bahwa Forum tersebut dipergunakan guna mewadahi Penyelenggara Program Studi Manajemen, akademisi, dan non akademisi untuk *sharing* mengenai isu yang berkembang dan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu manajemen demi meningkatkan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.

Demi mewujudkan semua harapan yang tertuang dalam pernyataan-pernyataan di atas, maka dideklarasikan pendirian Asosiasi Forum Manajemen Indonesia (FMI) pada 10 November 2008 di Surabaya.

— Akta Pendirian, Notaris Widio Raharjo, SH, Notaris di Surabaya, 10 Nopember 2010. SK Menteri Hukum dan HAM RI, Nomor AHU-0000043.AH.01.07, Tahun 2015, tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perkumpulan Forum Manajemen Indonesia,

Berikut aktivitas Seminar Nasional dan International Conference terselenggara rutin sejak 2008:

FMI Seminar Nasional dan Call for Papers			ICOI-FMI International Conference and Call for Papers		
Tahun	Penyelenggara	Lokasi Aktivitas	Year	Location	Host University
2020	FMI Pengurus Pusat	Webinar Online	2020	Bangkok, Thailand	Krirk University
2019	FMI Korwil Kalimantan Timur & Utara	Hotel Bumi Senyur, Samarinda	2019	Ulsan, South Korea	Ulsan University
2018	FMI Korwil Sumatera Selatan	Hotel Horison, Palembang	2018	Fukuoka, Japan	Fukuoka University
2017	FMI Korwil Jawa Tengah	Hotel Patra, Semarang	2017	Weihai, China	Harbin Institute of Tech.
2016	Univ Tadulako / FMI Korwil Sul-Teng	Hotel Mercure, Palu	2016	Beijing, China	Beijing Univ of Chemical Tech.
2015	FMI Korwil Jakarta	Hotel Discovery, Jakarta	2015	Jogjakarta, Indonesia	Universitas Airlangga
2014	FMI Korwil Sumatra Utara	Hotel Grand Aston, Medan	2014	Manila, Philipines	De La Salle University
2013	FMI Korwil Kalimantan	Hotel Mercure, Pontianak	2013	Hua Hin, Thailand	Suan Sunandha Rajabhat Univ.
2012	FMI Korwil Jogjakarta	Hotel Inna Garuda, Jogja	2012	Surabaya, Indonesia	Universitas Airlangga
2011	FMI Korwil Jawa Barat	Hotel Savoy Homan, Bandung			
2010	FMI Korwil Jawa Timur	Hotel Sheraton, Surabaya			
2008	Univ Airlangga, FEB Dept Manajemen	FEB-Univ Airlangga, Surabaya			

***Information regarding collaboration of FMI Indonesia and IAIOI USA***



**THE INTERNATIONAL ASSOCIATION OF ORGANIZATIONAL INNOVATION (IAIOI)** was founded in 2005 in USA, as a Non-Profit International Organization devoted to interaction among innovators from all disciplines from around the world. IAIOI contributes to a better understanding, practice and acceptance of creativity and innovation internationally. The IAIOI achieves this by organizing Annual International Conference of Organizational Innovation (ICOI); building a network of interested persons in the subjects of creativity and innovation; stimulating research and distributing research publications through The International Journal of Organizational Innovation (IJOI). For more information on the International Association of Organizational Innovation, go to: <http://www.iaoiusa.org/iaoi/>

**THE INTERNATIONAL JOURNAL OF ORGANIZATIONAL INNOVATION (IJOI)**, with ISSN 1943-1813, is an international, interdisciplinary, open-access, double – blind, peer – reviewed journal. There are no print versions of this journal; however, the journal pdf file may be downloaded and printed. The Innovation related topics include management & organizational development themes, as well as engineering & IT application within organization. IJOI is listed in the DOAJ (started from July 2018 issue), ProQuest and is internationally distributed by EBSCOhost. For more information: <http://www.ijoi-online.org/>

**The INTERNATIONAL CONFERENCE ON ORGANIZATIONAL INNOVATION (ICOI)**, join program with FMI Indonesia, is to serve as a primary channel of knowledge sharing and the promotion of innovation internationally. Academic will be provided with an opportunity to present and discuss their papers in the area of: Marketing Management, Finance Management, Human Resource Management, Strategic Management, Entrepreneurship, Supply Chain Management, and Management Information System. All papers accepted will be Published in Conference Proceeding and will be submitted for further indexing to CPCI (Conference Proceedings Citation Index – Thomson Reuter), and Google Scholar. Award for “Outstanding Paper” will be made, and authors of selected excellent paper will be recommended by The Committee to re-submit extended version of their conference paper, to the editor of IE/Scopus Journal. Here are the locations of ICOI annual conferences:

- ICOI 2020 – Bangkok, Thailand
- ICOI 2019 – Ulsan, South Korea
- ICOI 2018 – Fukuoka, Japan
- ICOI 2017 – Weihai, China
- ICOI 2016 – Beijing, China
- ICOI 2015 – Jogjakarta, Indonesia
- ICOI 2014 – Manila, Philippines
- ICOI 2013 – Hua Hin, Thailand
- ICOI 2012 – Surabaya, Indonesia
- ICOI 2011 – Kuala Lumpur, Malaysia
- ICOI 2010 – Bangkok, Thailand
- ICOI 2009 – Xian, China
- ICOI 2008 – Nanjing, China
- ICOI 2007 – Shanghai, China

## DAFTAR CO-HOST FMI 13 MAKASSAR

No	Universitas	Kota
1	Universitas Airlangga	Surabaya
2	Universitas Katolik Indonesia Atmajaya	Jakarta
3	Universitas Negeri Makassar	Makassar
4	Universitas International Semen Indonesia	Gresik
5	School of Business Makassar (Universitas Ciputra)	Makassar
6	Universitas Negeri Yogyakarta	Yogyakarta
7	STIE Indonesia Banking School	Jakarta
8	Universitas Islam Lamongan	Lamongan
9	Universitas Siliwangi	Tasikmalaya
10	Universitas Kristen Indonesia Toraja	Toraja
11	STIE Bank BPD Jawa Tengah	Semarang
12	Universitas Lamappoleonro	Soppeng
13	Universitas Stikubank	Semarang
14	Universitas Wirajaja	Sumenep
15	Universitas Mercubuana	Jakarta
16	Universitas Jenderal Soedirman	Medan
17	Universitas Katolik Soegijapranata	Semarang
18	Universitas Wijaya Putra	Surabaya
19	Universitas Pendidikan Indonesia	Bandung
20	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"	Surabaya
21	Universitas Galuh	Ciamis
22	Universitas Pakuan	Bogor
23	Universitas Pertamina	Jakarta
24	Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai	Luwu Banggai
25	Universitas Andi Djemma	Palopo
26	Universitas Sintuwu Maroso	Poso
27	Universitas Methodist Indonesia	Medan
28	Universitas Lambung Mangkurat	Banjarmasin
29	Universitas Bangka Belitung	Bangka Belitung

No	Universitas	Kota
30	Universitas Udayana	Bali
31	Univresitas Islam Malang	Malang
32	UIN Syarif Hidayatullah	Jakarta
33	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta
34	STIE Widya Praja	Grogot, Kaltim
35	Universitas Muhammadiyah Pare-pare	Pare-pare
36	Universitas Multi Data Palembang	Palembang
37	STIESIA Surabaya	Surabaya
38	Universitas Negeri Malang	Malang
39	Universitas Tomakaka	Mamuju
40	Universitas Mataram	Mataram
41	Universitas Telkom	Bandung
42	Universitas Islam Riau	Riau
43	Universitas Dhyana Pura	Bali
44	Universitas Katolik De La Salle	Manado

\*Profil lengkap CoHost dapat diakses di [www.fmi.or.id/](http://www.fmi.or.id/) [www.fmi13makassar.umi.ac.id](http://www.fmi13makassar.umi.ac.id)

## DAFTAR REVIEWER

<b>Nama</b>	<b>Bidang Kepakaran</b>	<b>Afiliasi</b>
Dr. Abdul Samad A., S.E., M.Si	Manajemen Pemasaran	Universitas Fajar
Novy Anggraini, S.P., M.M.	Manajemen Pemasaran	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Dr. Anshar Daud, ST, MM, CPM(A)	Manajemen Strategi	STIE NOBEL Indonesia
Hengki Mangiring Parulian Simarmata, S.Si., M.M	Kewirausahaan	Politeknik Bisnis Indonesia
Dr. Hj.St.Hatidja.SE.M.Pd.CPAM	Kewirausahaan	STIE AMKOP
Jupeth Toriano Pentang	Sosial Science	Western Philippines University
Adi Susilo jahja	Manajemen Pemasaran	Institut Perbanas, Jakarta
Dr.Hj.Ida Farida, S.E.,M.M	Manajemen Pemasaran	Institut Agama Islam Negeri Bone
Mariana Simanjuntak, M.Sc.	Manajemen Pemasaran	Institut Teknologi Del,
Dr. Edwin Basmar, SE., MM., CAFS	Manajemen Keuangan	STIE AMKOP
Dr. Darmawan Napitupulu, ST, M.Kom	Social Science	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
Dr. Abdul Razak Munir, SE, M.Si, M.Mktg, C.MP	Manajemen Pemasaran	Universitas Hasanuddin
Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M.	Manajemen Pemasaran	Institut Agama Islam Negeri Parepare
Dr. Muhammad Irfai Sohilauw., S.Kom., M.M	Manajemen Keuangan	STIEM Bongaya Makassar
Dr. Bakhtiar Tijjang, S.E., M.M	Manajemen Pemasaran	Institut Ilmu Sosial Dan Bisnis Andi Sapada
Dr. Tifa Noer Amelia, S.E., M.Acc.	Kewirausahaan	Perbanas Institute
Dr. Laily Nurhayati, SE., MSi	Manajemen Pemasaran	IAIN Manado
Dr. Rini Mastuti, M. P	Kewirausahaan	Universitas Samudra
Dr. Indrie Debbie Palandeng, SE., M.Si	Operasional & Strategi	Universitas Sam Ratulangi



## DAFTAR ISI

MAIN HOST .....	iii
PROSIDING NASIONAL.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SEKILAS FMI.....	ix
DAFTAR COHOST FMI 13 MAKASSAR.....	xi
DAFTAR REVIEWER.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
LIST OF ACCEPTED ABSTRACT .....	xv
PARALLEL SESSIONS .....	xxxv

Analisis Loyalitas Karyawan Bagian Penjualan PT. Jujur Jaya Sakti Daihatsu Makassar <b><i>Musdar, Arif Kahar, Muhammad Abbas, Nilmayanti</i></b>	153
Pengaruh Gaji dan TPP terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Barru <b><i>Ulyana Muslimin</i></b>	154
Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja dan Loyalitas Karyawan terhadap Promosi Jabatan pada PT. Prima Karya Manunggal Kab. Pangkep <b><i>Ridwan Bempah, Anisa Pratiwi Achmad, Virza Hardianti, Serina Gabriela Lantang</i></b>	155
Pengaruh Job Crafting dan Personal Resources terhadap Work Engagement dan Kinerja Karyawan Umkm di Yogyakarta <b><i>Kurnia Indah Astuti, Suhartini</i></b>	156
Pengaruh Kontrak Psikologis dan Iklim Kerja terhadap Perilaku Meyimpang Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja Karyawan pada Kantor Pos Pemalang <b><i>Isnaini, Zainal Mustafa Elqadri</i></b>	157
Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi <b><i>Jufri Sambara</i></b>	158
Pengaruh Keadilan Organisasional dan Counterproductive Work Behaviour terhadap Kinerja Karyawan PT. Prathama Line Logistic <b><i>I Gusti Agus Ngurah Aryanjaya, I Gusti Ayu Dewi Adnyani</i></b>	159
Pengaruh Teamwork terhadap Produktivitas Karyawan dengan Loyalitas Sebagai Mediasi pada Grand Abe Hotel Jayapura <b><i>Muhdi B Hi Ibrahim, Entar Sutisman, Suratini, Siti Mariani</i></b>	160
Dinamika Multi Peran: Peran Bleisure terhadap Peningkatan Kinerja Akademik <b><i>Nurhidayati, Gusti Rai Bagaskara, Nailil Muna</i></b>	161
Peran Knowledge Sharing dan Work Experience terhadap Employee Performance dengan Competency Sebagai Variabel Intervening pada Masa Pandemi Covid-19 <b><i>Marno Nugroho, Laili Fahrotus Sofiyati, Budhi Cahyono</i></b>	162
Aktivitas E-Learning, Growth Mindset dan Employee Workforce Agility di Perusahaan Asuransi Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19 <b><i>Ika Suhartanti Darmo, Raisa Christia Harumi</i></b>	163
Dukungan Organisasional Sebagai Mediasi Pemberdayaan Psikologi dan Komitmen Organisasional <b><i>Muhadjir Anwar, Arif Wianto</i></b>	164
Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit <b><i>Muhammad Nasir</i></b>	165
Analisis Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PDAM Kota Parepare <b><i>Irwan Idrus, Anwar Talib, Surahmi</i></b>	166

[REG-002374]

## Dinamika Multi Peran: Peran Bleisure terhadap Peningkatan Kinerja Akademik

*Nurhidayati (a), Gusti Rai Bagaskara (a), Nailil Muna (b)*

(a) Universitas Islam Sultan Agung

(b) Politeknik Kudus

### Abstrak

Peran seimbang antara business dan leisure (Bleisure) menjadi sangat penting saat ini. Keseimbangan antara pekerjaan dan leisure mendapat perhatian yang meningkat baik di dunia akademis maupun bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran Bleisure terhadap Kinerja Akademik dengan komitmen sebagai variabel moderasi. Saat ini masih banyak pengangguran di Indonesia. Sehingga melalui Bleisure mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja, relasi, rasa tanggung jawab, dan juga dapat mengasah manajemen waktu mahasiswa, hal ini akan bermanfaat baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang pekerjaan mereka. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Teknik yang kuliah sambil bekerja yang berjumlah 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Bleisure berpengaruh signifikan terhadap academic performance. Namun komitmen berpengaruh negatif signifikan terhadap hubungan Bleisure dan Academic Performance.

**Keywords** : Bleisure, Academic Performance, Commitment



→ DIDUKUNG OLEH



→ CO-HOST



FMI KORWIL SULAWESI SELATAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Sekretariat : Jalan Urip Sumoharjo Km. 5, Makassar, 90231

Website : [www.fmi13makassar.umi.ac.id](http://www.fmi13makassar.umi.ac.id); [www.fmi.or.id](http://www.fmi.or.id)

Email : [panitia.fmi@umi.ac.id](mailto:panitia.fmi@umi.ac.id)



# DINAMIKA MULTI PERAN: PERAN BLEISURE TERHADAP PENINGKATAN KINERJA AKADEMIK

Nurhidayati<sup>1</sup>, Gusti Rai Bagaskara<sup>2</sup> and Nailil Muna<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung,

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung

<sup>3</sup> Politeknik Kudus

## ABSTRAK

Peran seimbang antara *business* dan *leisure* (*Bleisure*) menjadi sangat penting saat ini. Keseimbangan antara pekerjaan dan *leisure* mendapat perhatian yang meningkat baik di dunia akademis maupun bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran *Bleisure* terhadap Kinerja Akademik dengan komitmen sebagai variabel moderasi. Saat ini masih banyak pengangguran di Indonesia. Sehingga melalui *Bleisure* mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja, relasi, rasa tanggung jawab, dan juga dapat mengasah manajemen waktu mahasiswa, hal ini akan bermanfaat baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang pekerjaan mereka. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Teknik yang kuliah sambil bekerja yang berjumlah 100 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Bleisure* berpengaruh signifikan terhadap *academic performance*. Namun komitmen berpengaruh negatif signifikan terhadap hubungan *Bleisure* dan Academic Performance.

Kata Kunci : *Bleisure*, Academic Performance, Commitment

## 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, pengangguran masih menjadi masalah klise yang perlu penanganan. Pengangguran adalah kondisi seseorang yang termasuk dalam kriteria angkatan kerja dan mereka berniat mencari pekerjaan, namun masih belum mendapatkan pekerjaan (Baah-Boateng, 2015). Isu pengangguran adalah problem yang hampir dialami oleh semua negara di dunia, khususnya adalah negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Pada tahun 2016 terjadi penurunan jumlah pengangguran sebanyak 9% dari 6.180.000 menjadi 5.610.000 orang. Pada tahun 2017 dan 2018 terjadi penurunan kembali tetapi tidak terlalu signifikan masing-masing hanya sebesar 2% dan 3%.

Meski demikian banyak solusi yang diterapkan pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran salah satunya dengan meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan tinggi atau perkuliahan. Pendidikan tinggi atau jenjang Universitas adalah jenjang tertinggi Pendidikan yang menghasilkan kualifikasi SDM dalam hal pengetahuan dan keterampilan. Di era teknologi saat ini banyak hal yang bisa dimanfaatkan mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan bahkan selagi yang bersangkutan masih menempuh masa studi. Ada beberapa cerita dari mahasiswa yang sukses menempuh studi sambil bekerja seperti yang dilakukan oleh Afiqie mahasiswa dari Universitas Brawijaya Malang yang memanfaatkan teknologi,

dengan membuat alat stimulasi kecerdasan otak janin. Afiqie menjual alat buatannya ke situs NetMedis dan berhasil meraup keuntungan berkat penjualan alatnya tersebut. Contoh lainnya adalah Flo mahasiswa dari Universitas Tarumanegara sejak semester 3 sudah mulai merintis brand noonaku, yaitu bisnis pakaian wanita yang dijual secara online (Retnowati, 2014). Dari dua contoh diatas membuktikan bahwa status belajar di Perguruan Tinggi atau melakukan kuliah sekaligus bekerja akan bisa berjalan dengan baik. Selain itu tujuannya tidak hanya untuk peningkatan kapabilitas diri sendiri melainkan juga menciptakan peluang kerja.

*Double roles* atau peran ganda mahasiswa sekaligus bekerja, menjadi fenomena menarik untuk diteliti di era sekarang ini karena berpotensi mengurangi angka pengangguran. *Double roles* dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pekerja untuk mempersiapkan memulai bisnis lebih dini. Sehingga ketika mahasiswa sudah lulus mereka langsung dapat memimpin bisnis mereka sendiri. Hal ini akan membantu pemerintah untuk mengurangi dalam menyelesaikan angka pengangguran.

Dari data yang diperoleh, lulusan *fresh graduate* yang masih menganggur menurut Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mencatat sekitar 630.000 sarjana yang masih menganggur setiap tahunnya. Oleh karena itu *double roles* merupakan alternatif solusi bagi para *fresh graduate* sehingga ketika mereka lulus, para *fresh graduate* tidak perlu khawatir untuk mendapatkan pekerjaan.

Penelitian yang sebelumnya tentang *Bleisure* banyak dilakukan untuk objek para pebisnis yang sekaligus mereka melakukan *traveling*. *Bleisure* merupakan istilah yang menggabungkan antara *Business* dan *Leisure*. Namun demikian, penelitian yang mengamati *double roles* pada peran utama sebagai mahasiswa dan peran sampingan sebagai pekerja masih jarang diteliti. Penelitian ini akan mengungkap pengaruh *Bleisure* terhadap *Academic performance* dengan komitmen sebagai variabel moderasi.

Kontribusi unik dari penelitian ini terletak pada beberapa hal. Pertama, dalam penelitian ini menguji pengalaman peran antara business dan leisure (*Bleisure*). Berdasarkan kamus Bahasa Inggris, kata *bleisure* bermakna melakukan aktifitas liburan sembari bekerja, biasanya sambil travelling sambil melaksanakan pekerjaan di luar kota. Dalam penelitian ini, *bleisure* diartikan sebagai mahasiswa yang juga melakukan bisnis sehingga ia akan mendapat keuntungan. Kontribusi lain yaitu peran ganda ini akan terkait dengan *role conflict* yang dialami mahasiswa bekerja. Namun dalam penelitian ini mendukung untuk saling menguatkan peran. Hal ini mendukung penelitian Weiss et al (2014) dan Robert & Saar (2012) yang menyelidiki peran pekerjaan yang dilakukan selama pendidikan tinggi. Analisis mereka mengkonfirmasi peluang kerja yang lebih baik ketika bekerja dalam pekerjaan yang cocok dengan bidang studi yang dilakukan oleh pekerja tersebut. Kontribusi lain dalam penelitian ini adalah penelitian tentang *Bleisure* yang mana peran utama mahasiswa sebagai pelajar dan peran sampingan sebagai pekerja belum banyak diteliti.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### 2.1 *Role Theory*

Teori peran atau *Role theory* yang dikemukakan oleh Khantz dan Kahn (1964) menyebutkan bahwa Teori Peran menekankan sifat individual sebagai pelaku sosial yang mempelajari perilaku, sesuai dengan posisi yang ditempatinya di lingkungan masyarakat. Teori Peran mencoba untuk menjelaskan bahwa seorang individu dapat menjalankan satu tugas dan tugas yang lain dengan tanggung jawab yang sama. Contohnya adalah seorang ibu yang mempunyai tugas sebagai ibu rumah tangga tetapi juga mempunyai tugas sebagai seorang pekerja. Penelitian ini focus pada dinamika peran mahasiswa bekerja, dan hal ini mahasiswa tersebut sedang menjalankan peran ganda. Kepribadian individu turut mempengaruhi bagaimana individu memainkan sebuah peran.

Teori peran banyak diadopsi untuk meneliti wanita pekerja, yang dikenal dengan peran ganda. Pekerja wanita yang sudah menikah menghadapi masalah dalam menjalankan peran yang berbeda, seperti peran istri, ibu rumah tangga dan sekaligus profesional. Menurut penelitian, fakta bahwa banyak peran beroperasi pada saat yang sama pasti mengarah pada konflik peran yang lebih besar. Jika salah satu peran tersebut terganggu maka berpotensi mengakibatkan konflik peran, dan hal ini akan mengganggu pemenuhan harapan yang terkait dengan peran lainnya. Teori peran juga berlaku untuk pekerja yang juga mahasiswa. Weiss et al (2014) dan Robert & Saar (2012) menyelidiki peran pekerjaan yang dilakukan selama pendidikan tinggi. Analisis mereka menegaskan peluang kerja yang lebih baik ketika bekerja di pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi yang dilakukan oleh pekerja. Oleh karena itu, dari segi hasil kerja terdapat pengaruh bekerja sambil kuliah menurut karakteristik khusus dari pekerjaan yang dilakukan selama menjadi mahasiswa, terutama jika mempertimbangkan hubungan antara bidang studi dan pekerjaan yang dilakukan selama pendidikan tinggi. Bekerja dan belajar dalam waktu yang bersamaan bukanlah hal yang mudah, terutama bagi mahasiswa penuh waktu yang bekerja lebih dari satu jam dalam seminggu. Ini bisa menjadi situasi yang sulit yang membutuhkan keseimbangan waktu antara studi dan pekerjaan. Mahasiswa yang bekerja sebagai asisten di kampus memikul tanggung jawab ekstra, selain belajar, dengan tujuan mendapatkan uang untuk biaya sekolah dan kebutuhan lainnya. Biaya kuliah tinggi, sehingga siswa juga menginginkan fasilitas yang membawa uang ekstra. Bekerja dan belajar pada saat yang sama dapat memiliki efek positif dan negatif (Lederman, 2009). Studi menunjukkan bahwa siswa yang bekerja lebih percaya diri dan memiliki keterampilan manajemen waktu yang lebih baik daripada siswa yang tidak bekerja. Bekerja mengajarkan siswa tentang tanggung jawab dan juga dapat memperkuat apa yang mereka pelajari di sekolah. Bekerja tidak hanya memberikan pengalaman individu di lapangan, tetapi juga mendorong kreativitas dan produktivitas di perguruan tinggi (Haqifa, 2013). Efek negatif biasanya muncul karena waktu yang dihabiskan untuk bekerja lebih banyak daripada waktu belajar, hal ini dapat menyebabkan rendahnya nilai IPK individu. Guru perlu mempertimbangkan situasi siswa yang juga bekerja. Guru harus melihat perjuangan fisik mereka yang tidak dialami oleh siswa lain di kelas. Kleinschmidt (2013) menunjukkan salah satu efek negatif dari bekerja dan belajar adalah kelelahan karena rutinitas.

### 3. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### 3.1 *Bleisure*

Kata *leisure* berasal dari bahasa Latin yaitu *licere* yang bermakna diizinkan atau menjadi bebas. Kata lain *leisure* adalah *loisir* turunan dari Bahasa Perancis yang bermakna waktu luang (Wikström, Isacson, & Jacobsson, 2001). Sementara menurut Roberts (2006) *leisure* adalah waktu luang atau waktu yang tidak ditempati oleh pekerjaan atau kewajiban lainnya. Penggunaan waktu dalam konteks *leisure* ini lebih cenderung berarti melakukan aktifitas positif yang sesuai dengan kehendak hati, misalnya melakukan hobi. *Leisure* dalam konteks organisasi dan bisnis menjadi hal yang penting karena merupakan kepentingan *non-work* yang diimbangkan dengan kepentingan *work*, sehingga menjadi signifikan untuk diteliti. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa banyak karyawan yang merasa tertekan dengan beban pekerjaannya, dengan demikian penyeimbangan dengan waktu luang untuk hiburan atau bersenang-senang menjadi penting dalam rangka meningkatkan motivasi penyelesaian pekerjaan (Iso-Ahola dan Mannel, 2004).

Kegiatan yang menyenangkan atau *leisure* mencerminkan kegiatan sosial yang diorganisir dan disponsori oleh organisasi yang dirancang untuk menumbuhkan rasa senang dan komitmen, seperti adanya kegiatan rekreasi, tim kegiatan pembangunan, dan perayaan publik atas pencapaian (Karl et al, 2005). *Leisure* adalah kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan seseorang (Edginton & Chen, 2008). Bukan hanya waktu yang dihabiskan untuk bermalasan-malasan, *leisure* juga diakui sebagai waktu yang bermakna untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diinginkan untuk pencapaian dan kreasi pribadi (Liu & Da, 2020).

*Bleisure* merupakan penggabungan dari *Business* dan *Leisure*, yang mana dari penggabungan kata tersebut, *Bleisure* bisa diartikan mengerjakan pekerjaan bisnis sebagai pekerjaan utama dan sekaligus melakukan kegiatan hiburan atau bersenang-senang sebagai pekerjaan sampingan. *Bleisure* menjadi sebuah tren baru dalam melakukan perjalanan (Agastya, 2018). Trend ini muncul di kalangan generasi millennial yang mana upaya memodifikasi perjalanan bisnis dimodifikasi sebagai runtutan perjalanan liburan. Kebutuhan modifikasi ini didorong karena alasan optimalisasi waktu kerja dan sekaligus menjaga *quality time* bersama keluarga. Strategi menggabungkan kedua aktifitas ini merupakan terobosan kebijakan sumber daya manusia yang baru dan mulai diikuti banyak organisasi.

Geerlink & Lashley (2018) melakukan penelitian tentang *Bleisure* kepada *hospitality student* termasuk perhotelan dan restaurant, yang mana mereka berkuliah sambil bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bekerja selagi kuliah bermanfaat dalam bidang akademik mahasiswa, dan juga pengembangan karir mahasiswa. Namun apabila mahasiswa tersebut bekerja lebih dari 15jam per minggu, kinerja akademik mereka akan buruk.

#### 3.2 *Academic Performance*

Kinerja merupakan hasil akhir yang berhasil dicapai dengan mempertimbangkan ukuran dan standar organisasi, kelengkapan, biaya, dan kecepatan yang telah direncanakan sebelumnya (Sultana, Irum, Ahmed, & Mehmood, 2012).

Greitens (2012) menemukan bahwa kinerja juga dapat didefinisikan sebagai istilah umum yang digunakan untuk beberapa atau semua tindakan atau kegiatan organisasi dalam suatu periode, bersama dengan referensi ke sejumlah standar seperti biaya masa lalu atau proyeksi, standar kinerja, efisiensi, akuntabilitas atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya. Prestasi akademik adalah hasil atau perkembangan proses belajar dalam kurun waktu tertentu yang diperoleh siswa. Mahasiswa yang pernah menempuh pendidikan di perguruan tinggi atau perguruan tinggi akan memiliki prestasi akademik atau prestasi belajar. Kinerja akademik ditandai dengan kinerja keseluruhan di setiap tahun yang berpuncak pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Nilai IPK akan memperhitungkan kinerja siswa dalam ujian dan penyelesaian tugas (Arshad, Muhammad, & Mahmood, 2015). Skor IPK akan memperhitungkan kinerja siswa pada ujian, tugas kursus, dan ujian, kinerja dapat didefinisikan dalam konteks apakah bisnis memenuhi atau melampaui tujuannya, karena berbagai jenis bisnis akan sedikit banyak menekankan pada berbagai tujuan antara, sesuai dengan kepentingan mereka. Prestasi akademik merupakan salah satu ukuran kualitas siswa. Prestasi belajar mahasiswa didasarkan pada kegiatan perkuliahan yang dilakukan mahasiswa selama mahasiswa belajar. Penelitian Strauss dan Volkwein (2002) menemukan bahwa jika seorang siswa bekerja lebih banyak jam per minggu berhubungan positif dengan IPK siswa. Mahasiswa yang memainkan dua peran sekaligus sebagai pekerja berhubungan positif dengan IPK dan menyarankan agar mahasiswa menerapkan etos kerja yang baik untuk kegiatan akademik dan pekerjaannya. Mungkin siswa yang kuat secara akademis lebih baik dalam menyeimbangkan pekerjaan akademis dan pekerjaan yang berhubungan dengan pekerjaan, sehingga mengurangi efek negatif yang mungkin terjadi antara belajar dan bekerja pada kinerja akademik (Nonis & Hudson, 2006).

### **3.3 Commitment**

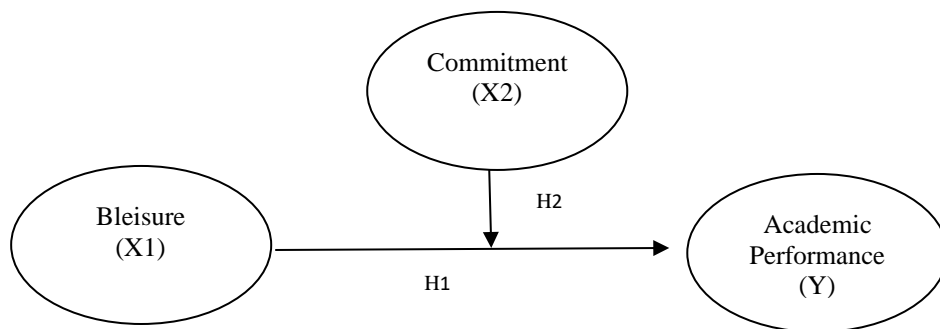
Renzuli (2002) mengatakan bahwa individu yang teguh dalam komitmen terhadap tanggungjawab merupakan motivasi internal akan mendorong seseorang gigih, tekun dan ulet mencapai tujuannya meskipun terdapat hambatan dan terkuras energi untuk bertahan pada suatu masalah tertentu. Menurut Jalonen et al, (2006), komitmen diartikan sebagai sikap keterikatan individu pada organisasinya. Pekerja dengan komitmen tinggi terhadap organisasi cenderung akan melihat dirinya sebagai bagian organisasi yang sebenarnya. Komitmen mengerjakan tugas mengacu pada persepsi individu pada penyelesaian sebuah tugas tertentu. Jenis komitmen ini secara khusus terkait dengan persepsi kognitif yang terkait dengan keseluruhan kesatuan tim dalam mengejar tujuan kinerja, dan tingkat aspirasi bersama untuk kinerja tim yang baik. Human-Vogel dan Rabe (2015) melaporkan bahwa siswa yang memiliki rasa diri yang jelas berbeda dan puas dengan studi mereka memiliki tingkat komitmen yang lebih tinggi untuk studi mereka. Siswa yang menetapkan tujuan belajar lebih mungkin untuk berkomitmen penuh pada studi mereka, lebih puas dengan studi mereka dan cenderung menginvestasikan lebih banyak waktu dan usaha dalam studi mereka. Tantangan mendasar dari kehidupan dan kinerja siswa yang sedang belajar dan bekerja adalah manajemen waktu. Mereka harus mengelola waktu dengan baik dan efisien karena hal ini dapat mempengaruhi produktivitas dan rasa komitmen mereka terhadap organisasi (Irfan et. Al, 2014). Mahasiswa yang bekerja pada saat yang sama dapat menghasilkan lebih banyak hasil pasar dan kinerja akademik yang baik melalui

pengembangan soft skill manajemen waktu dan komitmen untuk dapat melakukan kedua kegiatan dengan baik (Darolia, 2014).

**H1 : *Bleisure* berpengaruh positif terhadap *academic performance***

**H2 : *Commitment* dapat memoderasi hubungan antara *bleisure* dan *academic performance***

**Picture 1. Empirical Model**



#### **4. METODE PENELITIAN**

##### **4.1 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unissula yang kuliah sambil bekerja dan jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Sampel diambil berdasarkan teknik non-probability sampling, dimana peneliti tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi (siswa) untuk dipilih menjadi sampel acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu sendiri. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang terdiri dari mahasiswa dari fakultas Ekonomi, Hukum, dan Teknik. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.

##### **4.2 Pengukuran**

*Bleisure* adalah aktifitas mengintegrasikan double roles atau peran ganda individu sebagai mahasiswa dan sebagai pekerja untuk mendapatkan keuntungan dan manfaat peran tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur *bleisure* dalam penelitian ini adalah 1) suasana kekeluargaan di tempat kerja 2) suasana kekeluargaan di kampus, 3) dukungan keluarga 4) individu yang menyenangkan di kampus, 5) individu yang menyenangkan di tempat kerja 6) motivasi dari rekan kampus 7) motivasi dari rekan kerja 8) manajemen waktu (Nurlinda et al, 2019).

*Academic performance* adalah hasil capaian belajar dan prestasi mahasiswa dalam periode tertentu yang diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Indikator yang digunakan untuk mengukur *academic performance* dalam penelitian ini adalah 1) dekat dengan dosen, 2) responsive dalam memecahkan masalah akademik, 3) IPK memuaskan, serta 4) memiliki prestasi akademik (Nurlinda et al, 2019).

Komitmen adalah sesuatu yang mendorong mahasiswa untuk berperilaku tekun, ulet dan menyelesaikan sesuatu yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, meskipun mengalami berbagai hambatan, karena adanya ikatan antara yang bersangkutan dengan

tugas tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur komitmen dalam penelitian ini adalah 1)keinginan yang kuat, 2)bertanggung jawab, 3)kemauan dalam mempertahankan sesuatu, dan 4)ingin mencapai tujuan tertentu (Sopiah 2008).

## 5. HASIL PENGUJIAN

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel *Bleisure* (X1), *Commitment* (X2), Moderasi (X1.X2) dan *Academic Performance* (Y) baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil perhitungan regresi linier sederhana diolah dengan menggunakan software SPSS.

### 5.1 Uji Validitas

Kelayakan instrumen pada masing-masing variabel penelitian dapat dilihat dari nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada masing-masing variabel yakni *bleisure*, komitmen, dan *academic performance* menunjukkan valid. Hal ini dibuktikan dengan semua nilai hasil  $r$  hitung pada indikator variabel tersebut diperoleh melebihi nilai  $r$  tabel sebesar 0,195 sehingga dengan demikian masing-masing indikator pada masing-masing variabel tersebut telah memenuhi kelayakan sehingga dapat dilakukan kepada langkah penghitungan selanjutnya.

**Table 1. Hasil Uji Validitas**

No	Variable	R- Hitung	Kesimpulan
1	Bleisure		
	X.1	0,898	Valid
	X.2	0,905	Valid
	X.3	0,936	Valid
	X.4	0,931	Valid
	X.5	0,894	Valid
	X.6	0,915	Valid
	X.7	0,906	Valid
2	Commitment		
	X2.1	0,878	Valid
	X2.2	0,878	Valid
	X2.3	0,905	Valid
3	Academic Performance		
	Y.1	0,724	Valid
	Y.2	0,681	Valid
	Y.3	0,724	Valid
	Y.4	0,723	Valid

### 5.2 Uji Reliabilitas

Kriteria apabila dikatakan reliabel atau dapat dipercaya yaitu apabila nilai  $r$  hitung  $>$  nilai standarisasi yang ditentukan sebesar 0,7. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa masing-masing variabel, diperoleh nilai *cronbach alpha* telah melebihi dari batas yang ditentukan sebesar 0,6. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan



variabel adalah reliable atau dapat dipercaya.

**Table 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variable	Cronbach Alpha ( $\alpha$ )	Kesimpulan
Bleisure	0,969	Reliabel
Commitment	0,839	Reliabel
Academic Performance	0,678	Reliabel

### 5.3 Uji Hipotesis

**Table 3. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis**

Model	Variabel Independen	Constant	Beta Coefficient	t-hitung	Sig
Model I	Bleisure	16,391	0,056	2,336	0,022
	Bleisure		0,528	5,245	0,000
Model II	Commitment	0,312	0,989	5,734	0,000
	Moderasi		-0,029	-4,929	0,000

#### Pengujian Hipotesis (H1)

Pengujian hipotesis bisa dilihat dengan Uji t dan nilai signifikan. t hitung diperoleh sebesar 2,336 dan t tabel sebesar 1,98447, sehingga nilai t hitung  $2,336 > 1,98447$  artinya t hitung lebih besar dari nilai t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Bleisure* terhadap *Academic Performance*. Berdasarkan nilai signifikan dapat dilihat dengan nilai sig  $< 0,05$ . Nilai sig diperoleh sebesar 0,022 sehingga nilai sig  $0,022 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Bleisure* terhadap *Academic Performance*.

#### Pengujian Hipotesis (H2)

Pengujian hipotesis bisa dilihat dengan Uji t dan nilai signifikan. t hitung diperoleh sebesar -4,929 dan t tabel sebesar 1,98498, sehingga nilai t hitung  $-4,929 > 1,98447$  artinya t hitung lebih besar dari nilai t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Berdasarkan nilai signifikan dapat dilihat dengan nilai sig  $< 0,05$ . Nilai sig diperoleh sebesar 0,022 sehingga nilai sig  $0,022 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan variabel *Bleisure*, *Komitmen*, dan *Moderasi* bernilai signifikan. Sehingga H2 diterima.

### 5.4 Uji Moderating

**Table 4. Hasil Uji Moderating**

Model	R Square
Before moderation testing	0,053
After moderation testing	0,330

Regresi pertama sebesar 0,053 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Bleisure* berpengaruh terhadap variabel *Academic Performance* sebesar 5,3%. Setelah adanya variabel moderasi komitmen pada persamaan regresi kedua, nilai R Square tersebut meningkat menjadi 0,330 atau 33%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan variabel komitmen akan dapat memperkuat atau meningkatkan pengaruh variabel *Bleisure* terhadap variabel *Academic Performance*.

## 6. DISKUSI

### 6.1 Pengaruh variabel *Bleisure* terhadap variabel *Academic Performance*

Ketika responden melakukan peran ganda yaitu kuliah sambil bekerja, responden mampu menyinkronkan waktunya atau membagi waktunya dengan baik antara bekerja dengan kuliah dan dapat mengefisienkan waktu sehingga keduanya dapat berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini tentunya sangat membantu responden dalam kinerja akademiknya, dalam perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengefisienkan waktu hingga deadline tugas, jam perkuliahan, dan kegiatan kampus lainnya. Hubungan antara indikator pengaruh *Bleisure* terhadap Kinerja Akademik adalah dengan adanya suasana kekeluargaan yang baik di lingkungan kampus, sehingga mahasiswa dapat lebih dekat dengan dosen. Sehingga mahasiswa dapat mengetahui informasi tentang perkuliahan atau akan mudah untuk berkonsultasi baik tentang tugas maupun hal lainnya. Sedangkan hubungannya dengan faktor ekonomi adalah mahasiswa yang sudah memulai usaha sejak memulai usaha akan mendapatkan keuntungan berupa hubungan kerja, pendapatan, dan juga pengalaman dalam memulai usaha. Sehingga ketika mahasiswa lulus dari perguruan tinggi mereka tidak akan menganggur dan akan selalu memiliki inovasi dan ide-ide dalam bisnis yang akan mampu mengurangi pengangguran.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Nonis & Hudson, 2006) bahwa mahasiswa yang memainkan dua peran sekaligus sebagai pekerja berhubungan positif dengan IPK dan menyarankan agar mahasiswa menerapkan etos kerja yang baik untuk kegiatan akademik dan pekerjaannya. Mahasiswa yang pandai dalam bidang akademik lebih baik dalam menyeimbangkan pekerjaan akademik, karena akan mengurangi efek negatif yang mungkin terjadi antara belajar dan bekerja terhadap prestasi akademik.

### 6.2 Pengaruh variabel Moderasi terhadap variabel *Bleisure* terhadap variabel *Academic Performance*

Pada penelitian ini semakin besar tingkat komitmen maka pengaruh *Bleisure* terhadap Prestasi Akademik akan meningkat, dan semakin rendah tingkat Komitmen maka hubungan *Bleisure* terhadap Prestasi Akademik akan rendah. Artinya diduga responden dapat melakukan dua kegiatan sekaligus secara optimal, harus ada prioritas. Komitmen

Normatif. Komitmen Normatif adalah komitmen yang berkaitan dengan tanggung jawab dan moralitas, sesuai dengan tujuan awal responden belajar sehingga kuliah sambil bekerja akan sulit. Sehingga dalam konteks penelitian ini mahasiswa sebaiknya tidak bekerja, fokus pada tujuan awal perkuliahan. Karena dalam penelitian ini siswa yang bekerja sambil belajar akan lebih asik dengan pekerjaannya dan terlalu fokus untuk mendapatkan keuntungan materi. Sehingga perkuliahan akan terabaikan dan mengakibatkan nilai dan indeks prestasi mahasiswa akan menurun.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lucier (2012) yang menunjukkan bahwa kuliah sambil bekerja tidak akan efektif. Semakin banyak siswa berkomitmen, hubungan *Bleisure* dengan Prestasi Akademik akan menurun. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang menjalankan peran ganda perkuliahan sambil bekerja ketika mahasiswa berkomitmen maka kedua kegiatan tersebut tidak akan berjalan efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen berpengaruh negatif signifikan terhadap hubungan *Bleisure* dan Kinerja Akademik, artinya jika seorang mahasiswa melakukan peran ganda perkuliahan sambil bekerja dengan komitmen yang tinggi maka Prestasi Akademiknya akan menurun, faktor lain yang menyebabkan Diduga mahasiswa terlalu asik bekerja sehingga melupakan tanggung jawab utamanya sebagai mahasiswa.

### **6.3 Penyebab Tingginya Komitmen Memperlemah Hubungan *Bleisure* Terhadap *Academic Performance***

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa semakin kuat komitmen maka hubungan antara *Bleisure* dan *Academic Performance* justru akan melemah. Dalam konteks ini diduga ada beberapa penyebab hal ini bisa terjadi, antara lain diduga karena 48% responden merupakan pekerja dibidang *Online Shop* sehingga bisa diduga para mahasiswa yang bekerja pada bidang ini terlalu menggunakan media sosial kearah yang negatif. Bukannya digunakan untuk berdagang seperti tujuan awalnya namun malah keasikan menjelajah media sosial seperti bermain game, nonton film dan hal lainnya. Tentu hal ini akan membawa dampak negatif pada pekerjaannya dan juga pada kinerja akademiknya.

Penyebab lainnya adalah karena mahasiswa yang bekerja sambil kuliah diduga belum bisa dalam hal membagi waktu atau manajemen waktu dengan baik. Sehingga mahasiswa malah menumpuk urusan pekerjaan dan juga urusan perkuliahan menjadi satu dan bingung dalam membagi tenaga, waktu, dan juga pikiran mereka. Hasilnya urusan pekerjaan dan juga urusan perkuliahan keduanya akan menjadi tidak seimbang.

## **7. KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *bleisure* dapat meningkatkan *academic performance* mahasiswa. Mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan dan mengisi waktu luangnya dengan pekerjaan dapat meningkatkan Prestasi Akademik apabila mampu membagi waktu antara belajar dan bekerja, berpikiran terbuka, cepat dan tanggap dalam menerima dan mendistribusikan informasi, terbiasa berada di bawah tekanan serta mengasah jiwa kepemimpinan dan sikap, serta mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan efektif. Oleh karena itu *bleisure* mempengaruhi *academic performance*. Dalam penelitian ini, *commitment* ditemukan sebagai variabel moderasi. Dalam meningkatkan

*academic performance*, mahasiswa yang menjalankan peran ganda yaitu perkuliahan dan pekerjaan sangat dibutuhkan untuk memiliki komitmen. Namun semakin banyak mahasiswa yang berkomitmen maka *academic performance* akan semakin turun. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang menjalankan peran ganda perkuliahan sambil bekerja ketika mahasiswa berkomitmen maka kedua kegiatan tersebut tidak akan berjalan efektif. Siswa harus memilih untuk bekerja atau belajar untuk diprioritaskan.

## 8. KETERBATASAN PENELITIAN DAN AGENDA PENELITIAN MENDATANG

1. Sampel dalam penelitian ini dari segi pekerjaan sampingan berupa *online shop*, karyawan, dan pengusaha. Dalam agenda penelitian mendatang, peneliti dapat mengambil sampel yang lebih spesifik pada satu pekerjaan sampingan.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sehingga kesimpulan yang dapat ditarik hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner pada setiap variabel penelitian. Sehingga dapat menimbulkan masalah jika jawaban responden tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kedepannya dapat menggunakan teknik pengumpulan data selain kuesioner untuk memperkuat data yang diambil, seperti menggunakan metode wawancara.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dengan objek penelitian yang berbeda. Sampel yang digunakan diperbesar dari sampel sebelumnya, hal ini dilakukan agar hasil penelitian dapat lebih spesifik dan lebih menarik. Seperti *Bleisure* kembali ke pengertian semula yaitu di bidang pekerja yang disela pekerjaannya menyempatkan diri untuk berlibur atau berwisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agastya, G. (2018). *Bleisure travel, perjalanan bisnis dan liburan dalam satu waktu*. Retrieved from <https://phinemo.com/bleisure-travelperjalanan-bisnis-danliburan-dalamsatu-waktu/>
- Ahmad, Aminah. (1995). Role Conflict and Coping Behavior of Married Working Women. *Pertanika Journal of Social Science and Humanities*. 3. 97-104.
- Baah-Boateng, W. (2015). Unemployment in Africa: How appropriate is the global definition and measurement for policy purpose. *International Journal of Manpower*, 36(5), 650–667. <https://doi.org/10.1108/IJM-02-2014-0047>
- Brightbill, C.K. (1961). *Man and leisure: A philosophy of recreation*. Englewood Cliffs, NJ : Prentice Hall
- BPS. (2018). Tingkat pengangguran. Retrieved from <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/15/981/tingkatpengangguranterbuka-tpt-menurutprovinsi-1986---2018.html>
- Cambridge University Reporter. (2003). Indicators of academic performance. Available: <http://www.admin.cam.ac.uk/reporter/2002-03/weekly/5915/>
- Carless, S. A., & De Paola, C. (2000). The measurement of cohesion in work teams. *Small Group Research*, 31, 71 –88. doi:10.1177/104649640003100104

- Darolia, R. (2014). Working (and studying) day and night: Heterogeneous effects of working on the academic performance of full-time and part-time students. *Economics of Education Review*, 38, 38-50.
- Edginton, C.R.; Chen, P. (2008). *Leisure as Transformation*, 2nd ed.; Sagamore Publishing: Champaign, IL, USA. pp. 67–121
- Geerlink, A., & Lashley, C. (2018). What effects do student jobs have on the study performance, competency and career development of hospitality management students. *Research in Hospitality Management*, 7(2), 121–126. <https://doi.org/10.1080/22243534.2017.1444720>
- Greitens, T. & Ernita Joaquin, M. (2012), "Perceptions of performance in US financial regulatory programs", *International Journal of Public Sector Management*, Vol. 25 No. 6/7, pp. 444-454. <https://doi.org/10.1108/09513551211260621>
- Haqifa (2013). The advantages of working part time while studying. StudyMode.com. Retrieved from <http://www.study mode.com/essays/The-Advantages-Of-Working-Part-Time- 1640319.html>.
- Human-Vogel, S., & Rabe, P. (2015). Measuring self-differentiation and academic commitment in university students: A case study of education and engineering students. *South African Journal of Psychology*, 45(1), 60–70.
- Irfan, A. & Azmi, F. T (2014), Work Life Balance among Students: An Empirical Study, *International Journal of Advance Information in Arts Science & Management*, 1 (1), 13-17
- Jalonen, P., Virtanen, M., Vahtera, J., Elovainio, M., & Kivimäki, M. (2006). Predictors of sustained organizational commitment among nurses with temporary job contracts. *Journal of Nursing Administration*, 36(5), 268-276.
- Karl, Katherine & Peluchette, Joy & Hall, Leda & Harland, Lynn. (2005). Attitudes Toward Workplace Fun: A Three Sector Comparison. *Journal of Leadership & Organizational Studies*. 12. 10.1177/107179190501200201
- Kleinschmidt, K. (2013). Negative effects of working and studying. Retrieved from [http://www.ehow.com /info\\_8548674\\_negative-effects-working-studying.html](http://www.ehow.com /info_8548674_negative-effects-working-studying.html)
- Lazear, E. (1991). Labor Economics and the Psychology of Organizations. *The Journal of Economics Perspective*, 5,89-110
- Lederman, D. (2009). The impact of student employment. Inside Higher Ed. Retrieved from <http://www.insidehighered. com/news/2009/06/08/work#sthash. ZwDog1WS.dpbs>.
- Liu, H.; Da, S.(2020). The relationships between leisure and happiness-A graphic elicitation method. *Leis. Stud.*39, 111–130
- Lucier, K.L. (2012). Consider Pros and Cons of Working College. Retrieved June 26, 2017 from <https://www.usnews.com/education/best colleges/articles/2012/09/13/consider-pros-and-cons-of-working-incollege>
- Nonis, S. A., & Hudson, G. I. (2006). Academic Performance of College Students: Influence of Time Spent Studying and Working. *Journal of Education for Business*, 81(3), 151–159. <https://doi.org/10.3200/JOEB.81.3.151-159>
- Nurlinda, YI., Fachrunnisa,O.,Adhiatma, A.,(2019). Bleisure’s Effect for Increasing Performance in Organization. Under Review in *Journal Aplikasi Manajemen*

- Renzulli, Joseph S. (2002). *Gifted and Talented Behavior and Educations: A Special Issue of Exceptionally*. London: Lawrence Erlbaum Associates
- Retnowati, Dyah. (2014). Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah*, 608–618.
- Roberts, K. (2006). *Leisure in contemporary society*. Cambridge, MA: Cabi
- Robert, P. and E. Saar, (2012), "Learning and working: The impact of the 'double status position' on the labour market entry process of graduates in CEE countries", *European Sociological Review*, 98(6): 742–754
- Sopiah. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Strauss, L. C., & Volkwein, F. J. (2002). Comparing student performance and growth in 2- and 4-year institutions. *Research in Higher Education*, 43(2), 133–161.
- Sultana, A., Irum, S., Ahmed, K., & Mehmood, N. (2012). Impact of Training on Employee Performance : a Study of Telecommunication Sector in Pakistan. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol.4(6), 646–661.
- Weiss, F., Klein, M. and T. Grauenhorst, (2014), "The effects of work experience during higher education on labour market entry: Learning by doing or an entry ticket?" *Work, Employment and Society*, 28(5): 788– 807.
- Wikström, I., Isacson, Å., & Jacobsson, L. T. H. (2001). Leisure activities in rheumatoid arthritis: Change after disease onset and associated factors. *British Journal of Occupational Therapy*, 64(2), 87–92. <https://doi.org/10.1177/030802260106400206>

